

ABSTRAK

Rosse Vista Lovenia. 2024. *Media Wayang Kontemporer Berbasis Cerita Rakyat untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi.* Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd. dan pembimbing (II) Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media wayang kontemporer berbasis cerita rakyat dalam pembelajaran menulis teks narasi pada siswa berkebutuhan khusus di SD inklusi, mendeskripsikan kemampuan menulis teks narasi siswa setelah diterapkan media wayang kontemporer berbasis cerita rakyat, dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa berkebutuhan khusus dalam pembelajaran menulis teks narasi dengan media wayang kontemporer berbasis cerita rakyat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran, yaitu pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Bangsri, Ngariboyo, Magetan dengan subjek penelitian sebanyak 14 siswa berkebutuhan khusus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi berperan pasif, wawancara mendalam, studi dokumen, dan tes menulis teks narasi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan statistik deskriptif, dan analisis data secara kualitatif dengan model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) guru mampu menerapkan media wayang kontemporer berbasis cerita rakyat sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, (2) kompetensi dan kualitas tulisan siswa berkebutuhan khusus meningkat setelah diterapkan media wayang kontemporer dengan materi cerita rakyat, dan (3) kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi dengan media wayang kontemporer berbasis cerita rakyat, di antaranya yaitu adanya keterbatasan kompetensi kebahasaan siswa berkebutuhan khusus dalam menulis, kekurangmampuan guru dalam memainkan wayang kontemporer dan bercerita/mendongeng, keterbatasan sarana prasarana, dan memerlukan waktu persiapan yang cukup panjang.

Kata kunci: *Media Wayang Kontemporer, Cerita Rakyat, Teks Narasi, Siswa Berkebutuhan Khusus, Sekolah Dasar Inklusi*

ABSTRACT

Rosse Vista Lovenia. 2024. *Contemporary Puppet Media Based on Folklore to Improve the Narrative Text Writing Ability of Children with Special Needs in Inclusive Elementary Schools.* Thesis: Madiun Study Program in Indonesian Language and Literature Education, Graduate Program, Universitas PGRI Madiun. Advisor Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd., Co-Advisor Dr. Panji Kuncoro Hadi, S.S., M.Pd.

The aim of this research is to describe the implementation of folklore-based contemporary wayang media in learning to write narrative texts for students with special needs in inclusive elementary schools, describe students' ability to write narrative texts after implementing folklore-based contemporary wayang media, and describe the obstacles faced by teachers and students with special needs in learning to write narrative texts using contemporary wayang media based on folklore.

This research uses a mixed research approach, namely a quantitative descriptive research approach and a qualitative descriptive research approach. The research was carried out at SDN 2 Bangsri, Ngariboyo, Magetan with research subjects of 14 students with special needs. Data collection was carried out through passive role observation, in-depth interviews, document study, and narrative text writing tests. Data analysis was carried out quantitatively with descriptive statistics, and qualitative data analysis with interactive models.

The results of the research showed that (1) teachers were able to apply contemporary wayang media based on folklore in accordance with previously prepared learning plans, (2) the competency and quality of writing of students with special needs increased after applying contemporary wayang media with folklore material, and (3) The obstacles faced by teachers and students in learning to write narrative texts using folklore-based contemporary wayang media include the limited linguistic competence of students with special needs in writing, the teacher's lack of ability to play contemporary wayang and storytelling, limited infrastructure, and the need for time. preparation which is quite long.

Keywords: Contemporary Wayang Media, Folklore, Narrative Texts, Students With Special Needs, Inclusive Elementary Schools